

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemetaan Persebaran Ekowisata Berbasis *Webgis* dengan menggunakan Analisis Kemampuan Lahan dan Analisis Potensi Ekowisata maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemetaan persebaran potensi wisata unggul di Kabupaten Aceh Tamiang teridentifikasi ada sebelas objek wisata unggul yaitu terdiri dari objek wisata air terjun sangka pane berlokasi di Desa Pengidam Kecamatan Bandar Pusaka , tamar 27 berlokasi di Desa Bengkelang Kecamatan Bandar Pusaka, gunung pandan berlokasi di Desa Selamat Kecamatan Tenggulun, air terjun 7 tingkat berlokasi di Desa Selamat Kecamatan Tenggulun, kuala paret berlokasi di Desa Kaloy Kecamatan Tamiang Hulu, air terjun 1000 di Desa Rongoh Kecamatan Tamiang Hulu, pulau rukui berlokasi di Desa Alur Nunang Kecamatan Banda Mulia, kuala blouteun berlokasi di Desa Kaloy Kecamatan Tamiang Hulu, bukit diatas awan berlokasi di Desa Bengkelang Kecamatan Bandar Pusaka, air terjun alur batu berlokasi di Desa Selamat Kecamatan Tenggulun, dan wisata ujung tamiang.
2. Berdasarkan hasil analisis kesesuaian lahan untuk pengembangan Kawasan ekowisata berdasarkan kemampuan lahan diperoleh Kelas kemampuan lahan A terdapat objek wisata air terjun sangka pane berdasarkan analisis overlay objek wisata air terjun sangka pane dikelompokkan menjadi kelas pengembangan lahan tinggi, pada kelas

kemampuan lahan B terdapat objek wisata air terjun 1000, Tamsar 27, gunung pandan, air terjun alur batu, air terjun 7 tingkat, kuala blouten, bukit awan bengkelag, ujung tamiang dan pulau rukui pane berdasarkan analisis overlay objek wisata kelas B dikelompokkan menjadi kelas pengembangan lahan sedang dan kelas kemampuan lahan C terdapat objek wisata kuala paret berdasarkan hasil analisis overlay objek wisata kuala paret dikelompokkan menjadi kelas kemampuan lahan rendah.

3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 3 kelas pengembangan ekowisata yaitu kelas pengembangan tinggi terdapat objek wisata gunung pandan, Bukit negri awan bengkelang, dan wisata air terjun sangka pane, pada kelas pengembangan sedang terdapat objek wisata ujung tamiang, tamsar 27, air terjun 7 tingkat, air terjun 1000, pulau rukui, kuala blo uten, dan air terjun alur batu, pada kelas pengembangan rendah terdapat objek wisata kuala paret.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian dan kesimpulan diatas, penulis menarik beberapa saran atau rekomendasi yang bisa digunakan pariwisata unggul di Kabupaten Aceh Tamiang dalam pengembangan Ekowisata yaitu :

1. Jenis pariwisata termasuk wisata unggul yang ada harus dikonservasi dan dilestarikan keberadaannya sebagai salah satu objek dan daya tarik wisata (ODTW) di Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Dalam pengolahan dan pengembangan kawasan pariwisata sebaiknya menggunakan konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (ekowisata) demi menjaga kelestarian lingkungan yang ada. Terutama pada kawasan

objek wisata yang memiliki potensi tinggi dalam pengembangan menjadi kawasan ekowisata seperti pada wisata sungai gunung pandan, air terjun sangka pane, dan bukit negri di atas awan bangkelang.

3. Masyarakat sekitar harus dilibatkan dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata di sekitar lokasi objek wisata untuk peningkatan taraf hidup masyarakat setempat.
4. Bagi peneliti selanjutnya saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat memperoleh dan mengelola data spasial yang terbaru agar diperoleh hasil yang lebih akurat.